

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*
[Http://Www.Depkes.Go.Id/Article/View/17070700004/Program-Indonesia-Sehat-Dengan-Pendekatan-Keluarga.Html](http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/Program-Indonesia-Sehat-Dengan-Pendekatan-Keluarga.html) (2019).
2. Research, A. & I. F. P. & (IFPRI), I. *4th Report – The World Nutrition Situation: Nutrition Throughout The Life Cycle*. (2000).
3. Fitri, L. Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *J. Endur*. 3, 131 (2018).
4. Kemenkes. Buletin Stunting. *Kementeri. Kesehat. Republik Indones*. 301, 1163–1178 (2018).
5. Nadiyah, Dodik Briawan, D. M. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 0—23 Bulan Di Provinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur. *J. Gizi Dan Pangan* 9, 125–132 (2014).
6. Tim Nasional Percepatan Dan Penanggulangan Kemiskinan. *Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) Volume 1*.
[Http://Www.Tnp2k.Go.Id/Images/Uploads/Downloads/Binder_Volume1.Pdf](http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/binder_volume1.pdf) (2017).
7. Berkman, D. S., Lescano, A. G., Gilman, R. H., Lopez, S. L. & Black, M. M. Effects Of Stunting, Diarrhoeal Disease, And Parasitic Infection During Infancy On Cognition In Late Childhood: A Follow-Up Study. *Lancet* 359, 564–571 (2002).
8. Ernawati, F., Rosmalina, Y., Permanasari & Yurista. (Effect Of The Pregnant Wome's Protein Intake And Their Baby Length At Birth To The Incidence Of Stunting Among Children Aged 12 Months. 36, 1–11 (2013).
9. Anugraheni, H. S. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan. (2013).
10. Kusharisupeni. Peran Status Kelahiran Terhadap Stunting Pada Bayi. *J. Kedokt. Trisakti* 23, 73–80 (2011).
11. Kusharisupeni. *Growth Faltering Pada Bayi Di Kabupaten Indramayu Jawa Barat*. 6, (2002).
12. E Whitney, S. R. *Understanding Nutrition*. (Thomson Wadsworth, 2008).

13. Santos, I. S. *Et Al.* Late Preterm Birth Is A Risk Factor For Growth Faltering In Early Childhood: A Cohort Study. *BMC Pediatr.* 9, (2009).
14. Latifah, L. & Anggraeni, M. D. Hubungan Kehamilan Pada Usia Remaja Dengan Kejadian Prematuritas, Berat Bayi Lahir Rendah Dan Asfiksia. *J. Kesmasindo* 6, 26–34 (2013).
15. Sandiata, B. Stunting Sebagai Dampak Perkawinan Anak. <https://www.jurnalperempuan.org/warta-feminis/stunting-sebagai-dampak-perkawinan-anak> (2019).
16. Wanufika, I., Sumarni, S. & Ismail, D. Komunikasi Orang Tua Tentang Seksualitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Ber. Kedokt. Masy.* 33, 495 (2017).
17. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya.* (CV. Agung Seto, 2010).
18. Brosens, I., Muter, J., Gargett, C. E. & Puttemans, P. Clinical Opinion The Impact Of Uterine Immaturity On Obstetrical. *Am. J. Obstet. Gynecol.* 217, 546–555 (2017).
19. Malnutrition In Children - Unicef Data. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/>.
20. Unicef, Who & World Bank. Levels And Trends In Child Malnutrition. 1–16 (2018).
21. Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta. *Buku Data Kesehatan Tahun 2018.* (2019).
22. Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta. *Profil Kesehatan Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2017.* (2017).
23. Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta. [Kesgadiy.Web.Id.](http://kesgadiy.web.id)
24. Irwansyah, I., Ismail, D. & Hakimi, M. Kehamilan Remaja Dan Kejadian Stunting Anak Usia 6 – 23 Bulan Di Lombok Barat.
25. Conceptual, WHO. Childhood Stunting: Context , Causes And Consequences WHO Conceptual Framework. 9, (2013).
26. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.* (2010).
27. Danaei, G. *Et Al.* Risk Factors For Childhood Stunting In 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis At Global, Regional, And Country Levels. *PLOS Med.* 13, E1002164 (2016).

28. Akombi, B. J. *Et Al.* Stunting, Wasting And Underweight In Sub-Saharan Africa: A Systematic Review. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 14, 1–18 (2017).
29. Chen, X. K. *Et Al.* Teenage Pregnancy And Adverse Birth Outcomes: A Large Population Based Retrospective Cohort Study. *Int. J. Epidemiol.* 36, 368–373 (2007).
30. Brosens, I. *Et Al.* The Impact Of Uterine Immaturity On Obstetrical Syndromes During Adolescence. *Am. J. Obstet. Gynecol.* 217, 546–555 (2017).
31. Olausson, P. O., Cnattingius, S. & Haglund, B. Teenage Pregnancies And Risk Of Late Fetal Death And Infant Mortality. *BJOG An Int. J. Obstet. Gynaecol.* 106, 116–121 (1999).
32. Fluhmann, C. F. The Developmental Anatomy Of The Cervix Uteri. *Obstet. Gynecol.* 15, 62–9 (1960).
33. Hagen, C. P. *Et Al.* Uterine Volume And Endometrial Thickness In Healthy Girls Evaluated By Ultrasound (3-Dimensional) And Magnetic Resonance Imaging. *Fertil. Steril.* 104, 452–459.E2 (2015).
34. Holm, K., Mosfeldt Laursen, E., Brocks, V. & Müller, J. Pubertal Maturation Of The Internal Genitalia: An Ultrasound Evaluation Of 166 Healthy Girls. *Ultrasound Obstet. Gynecol.* 6, 175–181 (1995).
35. WHO. *Preventing Early Pregnancy And Poor Reproductive Outcomes Among Adolescents In Developing Countries.* (2011).
36. Sukmawati, Hendrayati, Chaerunimah, N. Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita. *Media Gizi Pangan* 25, (2018).
37. King, J. C. Physiology Of Pregnancy And Nutrient Metabolism 1 – 3. 71, 1218–1225 (2000).
38. Lima, M., Figueira, F. & Ebrahim, G. J. Malnutrition Among Children Of Adolescent Mothers In A Squatter Community Of Recife, Brazil. *J. Trop. Pediatr.* 36, 14–19 (1990).
39. Kristanti, O. :, Rahayu, S. & Basoeki, L. *Parenting By Teenage Mother Pengasuhan Anak Oleh Ibu Usia Remaja Parenting By Teenage Mother.*
40. Fajrina, N. Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Piyungan Kabupaten Bantul. *Fak. Ilmu Kesehat. Univ. 'Aisyiyah Yogyakarta* (2016).
41. Akombi, B. J. *Et Al.* Multilevel Analysis Of Factors Associated With Wasting And Underweight Among Children Under-Five Years In Nigeria.

BMC Pediatr. 1–16 (2017) Doi:10.1186/S12887-016-0770-Z.

42. Danaei, G. *Et Al.* Risk Factors For Childhood Stunting In 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis At Global, Regional, And Country Levels. *Plos Med.* 13, 1–18 (2016).
43. Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D. & Neufeld, L. M. A Review Of Child Stunting Determinants In Indonesia. *Maternal And Child Nutrition* Vol. 14 (2018).
44. Singh, A., Upadhyay, A. K. & Kumar, K. Birth Size, Stunting And Recovery From Stunting In Andhra Pradesh, India: Evidence From The Young Lives Study. *Matern. Child Health J.* 21, 492–508 (2017).
45. Picauly, I., Sarci, D. & Toy, M. Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur, NTT (The Determinant Analysis And The Impact Of Stunting For School Children School Performance In Kupang And Sumba Timur, NTT). *J. Gizi Dan Pangan*, 8, 55–62 (2013).
46. Adani, F. Y. & Nindya, T. S. Perbedaan Asupan Energi , Protein , Zink , Dan Perkembangan Pada Balita Stunting Dan Non Stunting The Differences Of Energy , Protein , Zinc Intake And Development To Stunting And Non-Stunting Toddler. *J. Unair* 46–51 (2017) Doi:10.20473/Amnt.V1.I2.2017.46-51.
47. Access, O. Perbedaan Kadar Zinc Rambut Pada Anak Stunting Dan Non Stunting Usia 12- 24 Bulan Di Kelurahan Tambak Wedi Kenjeran , Surabaya The Difference Of Hair Zinc Level On Stunted And Non Stunted Child Age 12-24 Months In Tambak Wedi Kenjeran , Surabaya. 133–142 (2017) Doi:10.20473/Amnt.V1.I2.2017.133-142.
48. Theodore D. Wachsa, Michael Georgieffb, Sarah Cusickb, And B. M. Issues In The Timing Of Integrated Early Interventions: Contributions From Nutrition, Neuroscience And Psychological Research. *J. Invest. Dermatol.* 135, 612–615 (2015).
49. Solihin, Rindu Dm., Anwar, Faisal., Sukandar, D. Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, Dan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Prasekolah. *Penelit. Gizi Dan Makanan* 36, 62–72 (2013).
50. Sastroasmoro, S. & Ismael, S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis.* (CV. Agung Seto, 2014).
51. Soekidjo Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* (Rineka Cipta, 2018).
52. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden*

Republik Indonesia.

53. Tim Anatomi UNY. *Anatomi Manusia*. (2011).
54. Kementerian Kesehatan RI. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. (2011).
55. S, A. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Rhieka Cipta, 2010).
56. Eko, B. *Biostatistika Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. (EGC, 2012).
57. Singgih Santoso. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. (Gramedia, 2014).
58. Dahlan, M. S. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. (Salemba Medika, 2014).
59. Lailatul, M. & Ni'mah., C. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indones*. 10, 84–90 (2015).
60. Shamah-Levy, T. *Et Al*. Hubungan Tinggi Badan Ibu Dan Riwayat Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Clin. Med. Pediatr*. 3, 78–84 (2008).
61. Husna, M. Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, Tahun 2016. (2017).
62. Mamabolo, R. L., Alberts, M., Steyn, N. P., Delemarre-Van De Waal, H. A. & Levitt, N. S. Prevalence And Determinants Of Stunting And Overweight In 3-Year-Old Black South African Children Residing In The Central Region Of Limpopo Province, South Africa. *Public Health Nutr*. 8, 501–508 (2005).
63. Anugraheni, H. S. & Kartasurya, M. I. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. (2012).

